



**PENGARUH TAYANGAN SINETRON “DARI JENDELA SMP” DI
SCTV TERHADAP PERILAKU SISWA 249 KELAS 8 CENGKARENG
JAKARTA BARAT**

Mike Indarsih, Dian Pangestu
Dosen Bina Sarana Informatika
(Naskah diterima: 1 Januari 2021, disetujui: 30 Januari 2021)

Abstract

Television today is not only a means of entertainment but also a means of information for the audience. There are many shows that appear on television that are interesting to watch, the influence is different in each individual. as parents have a very important role in every impression that children see. Because children tend to imitate what's around them. They can imitate their parents, their peers and even the television shows they watch frequently. The role and mentoring of parents is needed when they watch soap operas. This study uses quantitative approach, using questionnaires as research instruments to obtain the data information needed in the study. With the research conducted researchers can conclude that the impression of sinteron "From the window of junior high school" has a great influence on the behavior of junior high school students 249. Influence is the power that exists or arises from something that contributes to the disposition of belief and deeds of a person

Keyword: *Influence, Soap opera, From Junior Window*

Abstrak

Televisi saat ini bukan hanya menjadi sarana hiburan namun juga sarana informasi bagi para penonton. Banyak sekali tayangan yang muncul di televisi yang menarik untuk ditonton, pengaruh yang ditimbulkan pun berbeda-beda pada masing-masing individu. sebagai orang tua mempunyai peran yang sangat penting pada setiap tayangan yang anak-anak saksikan. Karena anak-anak cenderung meniru apa yang ada di sekitar mereka. Mereka bisa meniru orang tua mereka, teman sebangku mereka bahkan tayangan yang ada di televisi yang sering mereka tonton. Peran serta pendampingan orang tua sangat dibutuhkan saat mereka menonton tayangan sinetron. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa tayangan sinteron “Dari jendela SMP” memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku anak murid SMP 249. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang

Kata Kunci: Pengaruh, Sinetron, Dari Jendela SMP

I. PENDAHULUAN

Salah satu alat teknologi canggih yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah televisi. Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata tele ("jauh") dari bahasa Yunani dan visio ("penglihatan") dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai "alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual/penglihatan". Oleh karena itu televisi lebih menarik jika dibandingkan media lain, karena menampilkan gambar hidup dan warna. Menonton televisi menjadi kebiasaan kita saat mengisi waktu luang. Periset Alan Rubin (dalam De Vito 1997) menyelidiki alasan-alasan orang menonton televisi diantaranya yaitu untuk belajar, untuk melewatkkan waktu luang, untuk persahabatan, untuk melupakan, untuk rangsangan, dan untuk relaksasi.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat serta ilmu pengetahuan yang semakin luas televisi berkembang pesat. Televisi saat ini bukan hanya menjadi sarana hiburan namun juga sarana informasi bagi para penonton. Banyak sekali tayangan yang

muncul di televisi yang menarik untuk ditonton, pengaruh yang ditimbulkan pun berbeda beda pada masing-masing individu. sebagai orang tua mempunyai peran yang sangat penting pada setiap tayangan yang anak-anak saksikan. Karena anak-anak cenderung meniru apa yang ada di sekitar mereka. Mereka bisa meniru orang tua mereka, teman sebaya mereka bahkan tayangan yang ada di televisi yang sering mereka tonton. Peran serta pendampingan orang tua sangat di butuhkan saat mereka menonton tayangan sinetron. Apalagi untuk anak-anak yang baru beranjak dewasa memiliki rasa keingintahuan yang besar. Tayangan tersebut mampu mempengaruhi kepribadian mereka, oleh sebab itu orang tua berhak menentukan apa yang boleh dan tidak untuk ditonton anak-anaknya.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian televisi Menurut Para Ahli

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa yunani yaitu tele (jauh) dan vision (melihat), jadi secara harfiah berarti "melihat jauh", karena pemirsa berada jauh dari studio tv. (*Ilham Z, 2010: 255*). Menurut *Adi Badjuri* (2010:39) Televisi adalah media pandang sekaligus media

pendengar (audio-visual), yang dimana orang tidak hanya memandang gambar yang ditayangkan televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.

2.2 Dampak Tayangan Televisi

Tayangan program televisi sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku sehari hari kita. Karena kita cenderung meniru segala sesuatu disekitar kita. Sesuai dengan apa yang kita inginkan. Program televisi juga sangat berpengaruh untuk kreatifitas masyarakat karena program televisipun akan memberikan kita wawasan untuk berkembang dan berkreatifitas dalam hal apapun contohnya : Fashion, Usaha yang dapat menguntungkan dan lain sebagainya. Dari hal hal tersebut kita tahu bahwa program televisi tidak selalu membawa dampak negatif dan positif untuk setiap penontonnya, jadi mulai sekarang kita dapat memilih program televisi yang berkualitas untuk ditonton. Kenapa tidak mendidik? Karena seperti yang kita tahu banyak adegan-adegan seperti Berbohong, Korupsi dan melakukan kejahatan yang kurang baik untuk dilihat anak-anak karena mereka bisa saja meniru apa yang mereka lihat dan mereka contoh.

2.3 Teori yang digunakan Teori: Teori Uses and Gratifications

Definisi teori menurut ahli:

Teori uses and gratification dikemukakan oleh Blumler, Gurevitch dan Katz (Griffin, 2003) menyatakan bahwa pengguna media memainkan peran yang aktif dalam memilih dan menggunakan media. Pengguna media menjadi bagian yang aktif dalam proses komunikasi yang terjadi serta berorientasi pada tujuannya dalam media yang digunkannya

Asumsi dasar teori:

Katz, Blumler, Gurevitch mencoba merumuskan asumsi dasar dari teori ini, yaitu:

1. Khalayak dianggap aktif, dimana penggunaan media massa diasumsikan memiliki tujuan.
2. Point kedua ialah, dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif yang mengaitkan pemuaskan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
3. Point ketiga, media massa harus bersaing dengan sumber – sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Dimana kebutuhannya ialah untuk memuaskan kebutuhan manusia, hal ini bergantung kepada khalayak yang bersangkutan.

4. Point keempat, banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak.
5. Point kelima adalah Nilai pertimbangan seputar keperluan audiens tentang media secara spesifik.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data atau informasi untuk memperoleh jawaban atas atas permasalahan penelitian. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi. Menurut Krisyantono (2006:60) survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Tujuan metode ini untuk memperoleh informasi mengenai sejumlah responden yang mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiono (2010:24) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 249 Cengkareng, Jakarta Barat. Yang berlokasi di alamat Jl. Jaya 25 No.41, RT.1/RW.10, Ceng-

kareng Barat, Kecamatan Cengkareng. Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibu kota Jakarta 11730.

IV. HASIL PENELITIAN

Peneliti akan menjabarkan hasil dari penelitian yang berkaitan tentang “Pengaruh Tayangan Sinetron “Dari Jendela SMP” di SCTV Terhadap Perilaku Siswa 249 Cengkareng Jakarta Barat”, yang sudah peneliti lakukan selama beberapa bulan. dari hasil yang peneliti dapatkan diantara 30 murid kelas 8 SMP 249. 26 murid menyukai sinetron tersebut dan 4 murid tidak menyukai sinteronnya dapat disimpulkan sinteron ini sangat digemari oleh anak-anak SMP 249. Kemudian didapatkan hasil bahwa dari 30 murid SMP 249, 24 setuju dengan gaya bergaul yang ditampilkan dalam sinteron tersebut dan 6 murid tidak setuju. Dalam hal mengikuti trend yang ditampilkan dalam tayangan tersebut 26 murid setuju untuk ditiru dan 4 lainnya tidak setuju.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bagaimana besarnya pengaruh tayangan sinetron “Dari Jendela SMP”

V. KESIMPULAN

Kesimpulan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian paradigma kualitatif metode analisis deskriptif. Yang bertujuan untuk mengetahui Penga-

ruh Tayangan Kartun „Spongebob Squarepants Gtv“ Terhadap Perkembangan Pola Pikir dan Prilaku Anak Sd Negeri Kebun Bunga 9 Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Negeri Kebun Bunga 9 Banjarmasin. temuan peneliti menyimpulkan bahwa anak murid SD Kebun Bunga 9 Banjarmasin kebanyakan menyukai kartun Spongebob Squarepants. 1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, dan tingkah laku seseorang 2. Dampak yang terjadi akibat keseringan menonton sinetron anak mengikuti prilaku pemain 3. Upaya orangtua untuk meminimalkan dampak negatif akibat tayangan televisi pada prilaku.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP 249 Cengkareng. Dapat disimpulkan bahwa tayangan sinteron “Dari jendela SMP” memiliki pengaruh yang besar terhadap prilaku anak murid SMP 249. 1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang

ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, dan tingkah laku seseorang 2. Dampak yang terjadi akibat keseringan menonton sinetron anak mengikuti prilaku pemain 3. Upaya orangtua untuk meminimalkan dampak negatif akibat tayangan televisi pada prilaku.

Dalam hal ini dituntut peran orangtua dalam memaksimalkan perannya dan melakukan komunikasi yang baik kepada anak, karena dimasa usia SMP adalah masa pencarian jati diri yang sangat mudah bila dimasuki informasi yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufid, Muhammad. 2005. Komunikasi regulasi dan Penyiaran. Jakarta: Prenanta Media
- Kuswandi, Wawan. 1996. Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media televisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Labib, Muh. 2002. Potret Sinetron Indonesia. Jakarta: PT. Mandar Utama Tiga Books Division
- Puguh, Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis; Pendekatan Filosofi Dan Praktis, Jakarta: PT Indek

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 (150-155)

Rakhmat, Jalaluddin. 1997. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta

Kriyantono, Rachmat. 2008. Teknik Praktik Riset Komunikasi. Jakarta: kencana

Data SurveiSiswa SMP 249 Cengkareng, Jakarta Barat Angkatan 2019/2020.